

**SKRIPSI**

**DIGITALISASI PELAYANAN PAJAK MELALUI DJP *ONLINE* DAN  
CORETAX: SUATU EVALUASI KOMPARATIF KEPATUHAN DAN  
PENERIMAAN PAJAK PADA UMKM DI DENPASAR BARAT**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I Gede Sayoga Rimba**  
**NIM : 2115654007**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2025**

**DIGITALISASI PELAYANAN PAJAK MELALUI DJP *ONLINE* DAN  
CORETAX: SUATU EVALUASI KOMPARATIF KEPATUHAN DAN  
PENERIMAAN PAJAK PADA UMKM DI DENPASAR BARAT**

**I Gede Sayoga Rimba**

**2115654007**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Digitalisasi layanan pajak melalui DJP *Online* dan Coretax merupakan upaya Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk meningkatkan efisiensi administrasi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak UMKM. Penelitian ini bertujuan membandingkan efektivitas kedua sistem tersebut dalam meningkatkan kepatuhan dan penerimaan pajak UMKM di Denpasar Barat. Metode kuantitatif deskriptif digunakan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 pelaku UMKM yang dipilih secara acak dari populasi 10.463 UMKM. Data dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Coretax berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan, demikian pula literasi. Sementara itu, DJP *Online* tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini mengonfirmasi bahwa keberhasilan digitalisasi pajak tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kesiapan pengguna. Oleh karena itu, penelitian merekomendasikan peningkatan literasi digital melalui pelatihan terstruktur serta penyempurnaan antarmuka Coretax agar lebih *user-friendly* bagi UMKM.

**Kata Kunci:** *Coretax, DJP Online, UMKM, kepatuhan pajak, literasi digital, Denpasar Barat.*

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **DIGITALIZATION OF TAX SERVICES THROUGH CORETAX AND DJP ONLINE: A COMPARATIVE EVALUATION OF TAX COMPLIANCE AND REVENUE FROM MSMEs IN WEST DENPASAR**

**I Gede Sayoga Rimba**

**2115654007**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

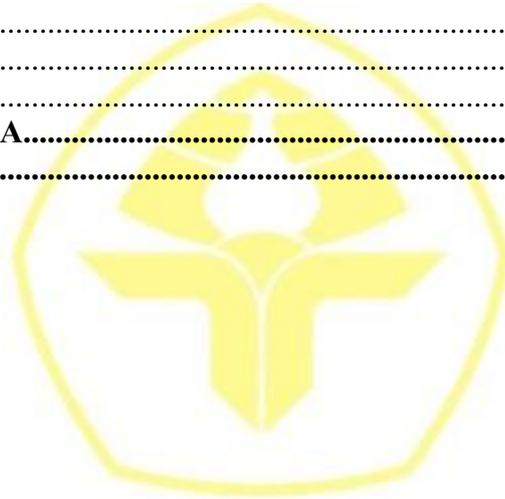
## ***ABSTRACT***

The digitization of tax services through *DJP Online* and *Coretax* is an initiative by the Directorate General of Taxes (DJP) to enhance tax administration efficiency and compliance among MSMEs. This study aims to compare the effectiveness of these two systems in improving tax compliance and revenue from MSMEs in West Denpasar. A descriptive quantitative method was employed, with questionnaires distributed to 100 randomly selected MSME actors from a population of 10,463 MSMEs. Data were analyzed using descriptive statistics and multiple linear regression. The results indicate that *Coretax* significantly affects tax compliance, as does digital. In contrast, *DJP Online* shows no significant impact. These findings confirm that successful tax digitization depends not only on technological availability but also on user readiness. Thus, the study recommends enhancing digital literacy through structured training and optimizing *Coretax*'s interface to be more user-friendly for MSMEs.

**Keywords:** *Coretax, DJP Online, MSMEs, tax compliance, digital literacy, West Denpasar.*

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>74</b>
A. Simpulan .....	74
B. Implikasi.....	75
C. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>82</b>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Kuesioner.....	32
-------------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Berpikir Penelitian .....	24
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas .....	46
Gambar 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
Gambar 4. 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Permintaan Data .....	84
Lampiran 2 : Permohonan Izin Penyebaran Kuisisioner .....	85
Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X1 .....	86
Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X2 .....	87
Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas Residual.....	88
Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinearitas .....	89
Lampiran 7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	90
Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Berganda .....	91



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penerimaan pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang paling vital, berkontribusi dalam pembangunan dan penyediaan layanan publik. Pajak berfungsi bukan hanya sebagai instrumen pendapatan, tetapi juga sebagai alat strategis untuk mengatur perekonomian dan mendistribusikan kekayaan dalam masyarakat (Rahmi et al., 2023). Hal ini sejalan dengan prinsip dasar perpajakan yang tercantum dalam hukum, yaitu Undang Undang Nomer. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, yang menegaskan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa, berdasarkan undang-undang, dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung. Untuk mencapai tujuan tersebut, sistem perpajakan yang efektif dan efisien sangat diperlukan.

Sistem perpajakan yang efektif dan efisien penting untuk diterapkan agar setiap wajib pajak dapat memenuhi kewajiban perpajakan mereka secara tepat waktu dan akurat, menurunkan angka penghindaran pajak, serta memaksimalkan perolehan pendapatan negara. Penerapan sistem yang demikian tidak hanya berperan dalam menjaga stabilitas fiskal, tetapi juga menjadi fondasi dalam membentuk perilaku patuh wajib pajak. Kepatuhan lebih mudah tercapai ketika sistem yang berlaku dirasakan adil, jelas, dan tidak memberatkan, sehingga wajib pajak memiliki kepercayaan dan kesadaran yang tinggi dalam menjalankan kewajibannya.

Kepatuhan pajak merupakan kesediaan dan konsistensi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik secara formal maupun material. Tingkat kepatuhan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pemahaman wajib pajak terhadap regulasi, persepsi terhadap keadilan sistem perpajakan, dan kualitas layanan yang diberikan oleh otoritas pajak. Dalam konteks Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), kepatuhan sering kali menjadi tantangan tersendiri karena keterbatasan sumber daya, kurangnya literasi perpajakan, serta persepsi bahwa prosedur perpajakan rumit dan menyulitkan. Oleh karena itu, peningkatan kepatuhan pajak perlu diupayakan melalui pendekatan yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga edukatif dan fasilitatif, agar wajib pajak memiliki motivasi dan kemampuan untuk patuh secara sukarela

Konteks dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan optimalisasi penerimaan negara, adopsi inovasi dan teknologi dalam administrasi perpajakan menjadi hal yang krusial. Salah satu bentuknya adalah digitalisasi layanan pajak melalui sistem Direktorat Jendral Pajak (DJP) *Online* dan *Core Tax Administration System* (Coretax), yang bertujuan mempermudah akses, mempercepat proses, serta meningkatkan transparansi dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan. Digitalisasi ini memungkinkan wajib pajak, termasuk pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), untuk lebih mandiri dalam mengakses informasi, melakukan pelaporan, dan memenuhi kewajiban pajak secara efisien. Agar sistem perpajakan digital benar-benar efektif dalam mendorong kepatuhan dan meningkatkan penerimaan negara,

pengelolaannya harus sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang Nomer. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, serta menjadi bagian dari penerapan *good governance* secara menyeluruh.

Hasbiyah (2024) menyatakan bahwa penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan perpajakan akan menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap instansi pemerintah. Prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan responsivitas menjadi fondasi utama dalam membentuk kualitas layanan perpajakan yang andal dan berorientasi pada kepuasan wajib pajak. Ketika layanan perpajakan diselenggarakan secara profesional, terbuka, dan responsif terhadap kebutuhan serta keluhan masyarakat, maka persepsi positif terhadap institusi pajak akan tumbuh. Hal ini mendorong rasa percaya dan rasa tanggung jawab wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya secara sukarela. Dengan demikian, peningkatan kualitas layanan berbasis prinsip *good governance* tidak hanya memperkuat kredibilitas lembaga perpajakan, tetapi juga berperan strategis dalam meningkatkan kepatuhan pajak dan optimalisasi penerimaan negara (Damayanti et al., 2023).

Bentuk konkret dari upaya meningkatkan kualitas layanan berbasis prinsip *good governance*, digitalisasi perpajakan menjadi strategi utama yang diterapkan oleh DJP. Melalui perkembangan teknologi informasi yang pesat, DJP telah meluncurkan berbagai inovasi sistem perpajakan, seperti Coretax dan DJP *Online*. Coretax dirancang untuk menyederhanakan proses administrasi perpajakan dengan menyatukan layanan pendaftaran, pelaporan, pembayaran,

hingga pengawasan dalam satu platform, sementara *DJP Online* lebih fokus pada kemudahan pelaporan dan pembayaran pajak secara daring. *DJP Online* telah digunakan sejak tahun 2014 dan sudah lebih stabil dari sisi layanan, sedangkan Coretax baru diimplementasikan mulai Januari 2025 sehingga masih mengalami berbagai penyesuaian dalam praktiknya (Purnomo et al., 2025; Widyantari et al., 2017).

Adapun kedua sistem ini menjanjikan peningkatan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan pajak, implementasinya di lapangan masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur dan rendahnya kesadaran serta literasi digital wajib pajak. Selain faktor sistem dan tata kelola, keberhasilan digitalisasi perpajakan juga sangat bergantung pada kesiapan pihak pengguna. Ryana et al. (2022) menekankan bahwa kondisi keuangan serta efisiensi internal UMKM berperan penting dalam mendukung pelaksanaan sistem perpajakan digital secara optimal. Lebih jauh, sebagaimana diungkapkan oleh Pitri & Santosa (2019), keberhasilan sistem perpajakan digital tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat, baik dari sisi pengelola maupun wajib pajak. Dengan demikian, penguatan aspek teknis, struktural, dan sumber daya manusia menjadi landasan penting untuk menciptakan sistem perpajakan yang modern, transparan, dan berkelanjutan.

Dalam konteks ini, penting untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem *DJP Online* dan Coretax, khususnya di Kota Denpasar. Sebagai pusat ekonomi dan pariwisata utama di Bali, Denpasar memiliki karakteristik wajib

pajak yang beragam (Cindy & Chelsya, 2024). Lingkungan yang dinamis ini membuat penelitian lanjutan atas berbagai tantangan yang dihadapi sistem perpajakan digital menjadi sangat relevan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa transformasi digital dalam sistem perpajakan memberikan dampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak, terutama melalui peningkatan efisiensi dan kualitas layanan. Arniati et al. (2023) mencatat bahwa penggunaan *e-filing* melalui DJP *Online* menyederhanakan pelaporan pajak dan meningkatkan kecepatan layanan, sementara Butarbutar (2024) menyoroti Coretax sebagai bentuk digitalisasi yang mendorong transparansi serta integrasi proses administrasi pajak. Keberhasilan digitalisasi tersebut sangat bergantung pada tingkat literasi digital pengguna. Nilamsari et al. (2020) menemukan bahwa literasi digital menjadi penentu utama kesiapan UMKM dalam memanfaatkan layanan perpajakan elektronik. Selaras dengan itu, Kresnandita et al. (2023) menegaskan bahwa kualitas layanan sistem digital, seperti kemudahan akses dan kecepatan respons, berpengaruh besar terhadap kepuasan dan kepatuhan wajib pajak.

Berbagai studi telah menyoroti manfaat digitalisasi dan pentingnya literasi digital, sebagian besar masih berfokus pada aspek teknis sistem tanpa mengulas secara mendalam keterkaitan antara digitalisasi, literasi digital, dan kualitas layanan terhadap kepatuhan pajak UMKM secara terpadu. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji bagaimana ketiga aspek tersebut secara bersama-sama berkontribusi terhadap

kepatuhan pajak UMKM dalam kerangka pelayanan publik yang efektif dan akuntabel.

Urgensi penelitian ini terletak pada fakta bahwa penerimaan pajak UMKM di tingkat daerah, terutama di Denpasar Barat, mengingat peran vital UMKM sebagai penyumbang penerimaan pajak daerah maka dari itu, sangat bergantung pada efektivitas implementasi sistem perpajakan ini. Dengan jumlah wajib pajak yang terus meningkat, terdapat tantangan lain yaitu pada efektivitas system perpajakan dalam menjangkau UMKM yang dimana banyak pelaku UMKM masih beroperasi secara informal dengan transaksi nin dokumentasi. Jika system tidak beradaptasi diperkirakan akan terjadi *Tax Leakage* maka dari itu penting untuk memastikan bahwa sistem perpajakan dapat beradaptasi dan memenuhi kebutuhan masyarakat (Sevendya, 2023). Pada tahun 2023 tercatat ada sekitar 32.626 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terdata berada di Kota Denpasar yang tersebar di empat kecamatan di Kota Denpasar. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar mencatat di Kecamatan Denpasar Selatan terdapat 7.873 UMKM, lalu di daerah Denpasar Barat terdapat 10.463, di daerah Denpasar Timur ada 4.721 dan terakhir di daerah Denpasar Utara sebanyak 9.569 UMKM. Dari puluhan ribu UMKM tersebut juga terbagi menjadi beberapa bidang yaitu sebanyak 33% bergerak di bidang kuliner, sisanya fashion 24%, pendidikan 3%, otomotif 8%, agrobisnis 18%, teknologi informasi 3% dan lainnya 11%.

Berdasarkan penelitian fenomerna, riset gap, dan urgensi yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas DJP *Online*

dan Coretax dalam mendorong peningkatan penerimaan pajak UMKM di Kota Denpasar Barat. Diharapkan hasil studi ini dapat memberikan wawasan baru bagi pengambil kebijakan dan pihak terkait dalam merumuskan strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan yang ada, serta memperbaiki pengalaman wajib pajak dalam menggunakan sistem perpajakan digital.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa pertanyaan kunci yang perlu dijawab dalam penelitian ini untuk mengevaluasi efektivitas *DJP Online* dan Coretax dalam meningkatkan penerimaan pajak UMKM di Kota Denpasar Barat. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh digitalisasi pelayanan pajak terhadap kepatuhan dan penerimaan pajak UMKM di Denpasar Barat?
2. Bagaimana efektivitas *DJP Online* dan Coretax dalam meningkatkan kepatuhan dan penerimaan pajak UMKM di Denpasar Barat?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kepatuhan dan penerimaan pajak melalui kedua sistem *DJP Online* dan Coretax?

## **C. Batasan Masalah**

Pembahasan analisis penelitian ini dibatasi hanya pada perbandingan layanan pajak digital berbasis *DJP Online* dan Coretax serta pengaruhnya terhadap realisasi pajak UMKM di Denpasar Barat. Kajian difokuskan pada wajib pajak perorangan yang menjalankan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

yang telah memanfaatkan salah satu atau kedua aplikasi tersebut untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Adapun kriteria modal usaha yang digolongkan sebagai UMKM adalah yang pertama yaitu Usaha Mikro memiliki modal usaha paling banyak atau dibawah 1.000.000.000 (1 Miliar), kemudian untuk Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari 1.000.000.000 (1Miliar) sampai 5.000.000.000 (5 Miliar) dan terakhir untuk Usaha Menengah sebanyak 5.000.000.000 (5 Miliar) sampai 10.000.000.000 (10 Miliar), dan untuk total modal usaha yang dimiliki itu tidak termasuk tanah dan bangunan sebagaimana telah diatur pada Peraturan Pemerintah Nomer 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Aspek yang ditelaah mencakup tingkat efektivitas, kemudahan operasional, serta sumbangsih kedua sistem tersebut dalam meningkatkan kepatuhan dan penerimaan pajak, dengan melihat keunggulan dan keterbatasan masing-masing sistem.

Ditinjau dari segi wilayah, penelitian mengambil lokasi di Kota Denpasar Barat mengingat tingginya konsentrasi pelaku UMKM dan implementasi sistem pajak digital di daerah tersebut. Sementara dari sisi waktu, data yang dikaji meliputi tahun pajak terakhir tahun 2024 guna memastikan kesesuaian dengan regulasi dan kemajuan teknologi terbaru. Unsur-unsur yang diteliti meliputi aspek masukan seperti fasilitas, hambatan, dan tingkat kepuasan pengguna terhadap DJP *Online* dan Coretax, serta aspek luaran berupa pengaruhnya terhadap kesadaran pajak dan pencapaian target penerimaan pajak UMKM. Pembatasan ini dibuat agar penelitian dapat lebih terarah dan mendalam,

sekaligus memberikan manfaat nyata bagi perbaikan sistem pelayanan pajak digital khususnya bagi pelaku usaha kecil dan menengah.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dirumuskan untuk memberikan panduan yang jelas dalam melakukan analisis terhadap efektivitas sistem DJP *Online* dan Coretax dalam konteks penerimaan pajak UMKM di Kota Denpasar Barat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bertujuan untuk menganalisis bagaimana transformasi digital melalui sistem DJP *Online* dan Coretax memberikan dampak terhadap perubahan perilaku kepatuhan pajak di kalangan pelaku UMKM di Denpasar Barat. Analisis ini tidak hanya melihat aspek kuantitas penerimaan pajak, tetapi juga mendalami perubahan persepsi, motivasi, dan hambatan yang dihadapi wajib pajak UMKM dalam beradaptasi dengan sistem digital. Dengan pendekatan komparatif, penelitian akan mengukur sejauh mana digitalisasi mampu mengurangi tax gap dan meningkatkan voluntary compliance di sektor UMKM.
- b. Menganalisis efektivitas DJP *Online* dan Coretax dalam meningkatkan kepatuhan serta penerimaan pajak UMKM di Kota Denpasar Barat. Penelitian ini akan melakukan evaluasi terhadap kedua sistem perpajakan digital ini, untuk menentukan sejauh mana mereka dapat meningkatkan keterlibatan wajib pajak dan

mendongkrak penerimaan pajak UMKM di daerah tersebut. Hal ini sejalan dengan pertanyaan pertama dalam rumusan masalah yang bertujuan untuk mengeksplorasi dampak sistem digital terhadap kinerja penerimaan pajak, sejalan dengan hasil penelitian Widyantari et al. (2017), yang menunjukkan bahwa inovasi dalam sistem perpajakan digital berkontribusi pada peningkatan efisiensi pelaporan.

- c. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kepatuhan dan penerimaan pajak melalui kedua sistem. Penelitian ini juga akan menginvestigasi berbagai faktor yang mungkin mempengaruhi efektivitas penggunaan *DJP Online* dan *Coretax*. Pertanyaan kedua yang terdapat dalam rumusan masalah berkaitan dengan kesadaran wajib pajak, kualitas layanan dari pihak pajak, dan infrastruktur yang ada, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai tantangan dan peluang yang ada. Penelitian oleh Nurdin (2023) menunjukkan bahwa kesadaran dan pemahaman wajib pajak tentang sistem perpajakan digital sangat berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan pajak.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, yang akan dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai sistem perpajakan digital, terutama dalam konteks Indonesia. Penelitian ini akan berkontribusi pada literatur akademis dengan memberikan informasi baru mengenai efektivitas sistem perpajakan digital seperti *DJP Online* dan *Coretax*. Hal ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik perpajakan di era digital. Penelitian ini juga sejalan dengan studi sebelum yang menunjukkan bahwa perbaikan sistem perpajakan digital dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi (Purnomo et al., 2025).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Direktorat Jendral Pajak (DJP)

Penelitian ini memberikan manfaat konkret bagi DJP, khususnya dalam pengembangan kebijakan perpajakan digital untuk UMKM. Temuan studi dapat menjadi dasar untuk menyempurnakan fitur dan antarmuka *DJP Online* dan *Coretax* agar lebih sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM di Denpasar Barat. Hasil evaluasi komparatif kedua platform ini memungkinkan DJP mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan masing-masing sistem, sehingga dapat merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran.

2) Bagi Wajib Pajak

Memberikan pemahaman mengenai penggunaan sistem digital untuk pelaporan pajak yang lebih efisien. Dengan informasi yang

diperoleh dari penelitian ini, wajib pajak diharapkan dapat lebih memahami manfaat serta cara penggunaan sistem DJP Online dan Coretax, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan mereka dalam pelaporan pajak. Hal ini relevan dengan temuan Gayatri (2022) yang menunjukkan bahwa edukasi dan pelatihan mengenai sistem digital dapat memperbaiki kesadaran dan kepatuhan wajib pajak.

### 3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Sebagai referensi bagi penelitian dan pengajaran di bidang perpajakan dan akuntansi. Penelitian ini akan menjadi sumber informasi berharga bagi civitas akademika di Politeknik Negeri Bali dalam mengembangkan materi pengajaran serta penelitian di bidang perpajakan dan akuntansi. Hal ini dapat mendorong penguatan kurikulum yang lebih relevan dengan tantangan di era digital.

### 4) Bagi Mahasiswa

Membekali mahasiswa dengan pengetahuan serta pemahaman praktis mengenai aplikasi teknologi dalam sistem pajak. Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperdalam pengetahuan mereka terkait teknologi perpajakan yang sedang berkembang, serta akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi mahasiswa untuk memahami aplikasi teknologi dalam perpajakan yang sangat dibutuhkan di masa depan.

Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis tetapi juga menawarkan solusi praktis dalam meningkatkan efektivitas sistem perpajakan digital di Indonesia, khususnya di Kota Denpasar Barat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan bagi semua *stakeholder* yang terlibat dalam sistem perpajakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Digitalisasi Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan dan Penerimaan Pajak UMKM di Denpasar Barat

Digitalisasi pelayanan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan dan potensi penerimaan pajak UMKM di Denpasar Barat. Sistem Coretax meningkatkan kepercayaan dan kemudahan administrasi, sementara literasi digital terbukti menjadi faktor kunci keberhasilan pemanfaatan layanan digital. Meskipun tidak semua sistem, seperti *DJP Online*, langsung berdampak signifikan, digitalisasi tetap menjadi strategi penting yang perlu didukung dengan edukasi dan sistem yang ramah pengguna.

2. Efektivitas *DJP Online* dan Coretax dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak UMKM di Denpasar Barat

Hasil regresi menunjukkan bahwa persepsi terhadap sistem Coretax berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepatuhan perpajakan UMKM, yang menjadi cerminan dari peningkatan penerimaan pajak. Coretax dinilai lebih efektif dibandingkan *DJP Online* karena Coretax dinilai lebih ramah pengguna, cepat, dan stabil. Sebaliknya, persepsi terhadap *DJP Online* tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepatuhan, meskipun sistem ini lebih dulu digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem dan

pengalaman pengguna sangat memengaruhi efektivitas sebuah platform perpajakan digital.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak

Dua faktor yang terbukti secara signifikan memengaruhi persepsi peningkatan kepatuhan adalah persepsi terhadap Coretax dan literasi digital. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman dan kenyamanan wajib pajak terhadap Coretax serta semakin tinggi literasi digital yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk patuh terhadap kewajiban perpajakan. Sementara itu, persepsi terhadap DJP *Online* tidak memberikan pengaruh yang signifikan, yang menunjukkan perlunya perbaikan dalam sistem dan metode penyuluhan kepada pelaku UMKM.

### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap Coretax memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kepatuhan perpajakan pelaku UMKM. Ini mengimplikasikan bahwa sistem perpajakan digital seperti Coretax yang dirancang dengan fitur yang jelas, akses mudah, dan respons cepat cenderung lebih diterima oleh pengguna dan mendorong mereka untuk patuh terhadap kewajiban pajak.
2. Literasi digital juga terbukti secara signifikan memengaruhi persepsi peningkatan kepatuhan. Hal ini mengandung implikasi bahwa keberhasilan implementasi sistem perpajakan digital tidak hanya bergantung pada kualitas

sistemnya, tetapi juga pada kemampuan wajib pajak dalam menggunakan teknologi.

3. Persepsi terhadap DJP Online juga tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepatuhan. Hal ini mengisyaratkan bahwa sistem DJP Online belum cukup mampu memberikan pengalaman pengguna yang mendukung pelaporan pajak secara nyaman dan efisien.
4. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memberikan bukti bahwa efektivitas sistem dan kemampuan pengguna dalam beradaptasi dengan teknologi merupakan faktor penting dalam suksesnya kebijakan digitalisasi perpajakan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan analisis dalam penelitian ini mengenai efektivitas penggunaan DJP Online dan Coretax terhadap peningkatan kepatuhan pajak UMKM di Denpasar Barat, berikut ini disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait untuk meningkatkan kualitas layanan perpajakan digital.

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP):

Hasil ini mengindikasikan bahwa sistem Coretax memiliki potensi lebih besar dalam mendorong kepatuhan pajak UMKM. Oleh karena itu, DJP dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan dan memprioritaskan Coretax, sekaligus memperbaiki aspek teknis DJP Online yang dirasa kurang efektif oleh pengguna.

2. Bagi Pelaku UMKM:

Pentingnya literasi digital terlihat jelas dalam mendorong kepatuhan perpajakan. Maka dari itu, pelaku UMKM perlu aktif meningkatkan pemahaman mereka terhadap teknologi digital dan sistem administrasi perpajakan yang digunakan.

3. Bagi pembuat kebijakan:

Data ini menjadi masukan penting dalam merumuskan kebijakan transformasi digital perpajakan yang lebih adaptif terhadap kondisi riil UMKM, termasuk dalam mendesain program pelatihan dan edukasi berbasis kebutuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alfirdaus, N., & Anas, S. (2024). Analisis Efektivitas Coretax Sebagai Strategi Dalam Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah DKI Jakarta. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(4), 646–655. <https://doi.org/10.47233/jebbs.v4i4.1934>
- Amruddin, D. (2019). METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Arniati, A., Zodiansari, P., & Kurniawan, D. (2023). Analisis E-filing Direktorat Jenderal Pajak dan E-filing Online Pajak untuk Pengembangan Jasa Aplikasi Perpajakan (Studi Kasus di Indonesia). *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 8(1), 27–37. <https://doi.org/10.32487/jshp.v8i1.1877>
- Butarbutar, H. J. M. (2024). *Core Tax Administration System: Perspektif Konsultan Pajak Di Kota Surakarta*. 2, 116–128.
- Cindy, N., & Chelsya, C. (2024). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Core Tax Administration System (CTAS) di Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 1029–1040. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i2.1473>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). Research design: qualitative, quantitative and mixed methods approaches. Research design: qualitative, quantitative and mixed methods approaches Creswell John W Sage 320 £29 0761924426 0761924426. *Nurse Researcher*, 12(1), 82–83. <https://doi.org/10.7748/nr.12.1.82.s2>
- Creswell, J. W. & J. D. C. (2018). Journal of Building Construction and Planning

Research. In *Writing Center Talk over Time*.

<https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>

Damayanti, I. G. A. A., Abdi, I. N., & Sukayasa, I. K. (2023). *The Effect of Financial Performance on Company Value with Good Corporate*

*Governance as a Moderation Variable*. 839–844.

[https://doi.org/10.2991/978-2-494069-49-7\\_142](https://doi.org/10.2991/978-2-494069-49-7_142)

Darmayasa, I. N., & Hardika, N. S. (2024). Core tax administration system: the power and trust dimensions of slippery slope framework tax compliance model. *Cogent Business and Management*, *11*(1).

<https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2337358>

Darmayasa, I. N., Setyastrini, N. L. P., Bagiada, I. M., Lasmini, N. N., & Sukarta, M. A. P. (2024). Pemberdayaan UMKM Melalui Penguatan Aspek Keuangan dan Perpajakan. *Madaniya*, *5*(4), 1568–1577.

Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models.

*Management Science*, *35*(8), 982–1003.

<https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>

Della, T. (2024). *Jurnal Abdimas : Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Penyederhanaan Proses Perpajakan melalui Penggunaan Core Tax*

*Administration System sebagai Sistem Pajak Terbaru*. *6*(2), 89–93.

<https://doi.org/https://doi.org/10.30630/jppm.v5i1>

Erlanitasari, Y., Rahmanto, A., & Wijaya, M. (2020). Digital economic literacy micro, small and medium enterprises (SMES) go online. *Informasi*, *49*(2),

145–156. <https://doi.org/10.21831/informasi.v49i2.27827>

Gayatri. (2022). *Program studi sarjana terapan akuntansi manajerial jurusan akuntansi politeknik negeri bali 2022*.

Hasbiyah, S. (2024). Implementasi Sistem E-Filling Dalam Pelayanan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (Spt) Pada Kantor Pelayanan Penyuluhan

- Dan Konsultasi Perpajakan (Kp2Kp) Paringin Kabupaten Balangan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2585–2593.  
<https://doi.org/10.55681/sentri.v3i5.2848>
- Hidayat, A. K. W., & Inayati. (2025). *Implementation of the Core Tax System : Impacts and Challenges on Tax Revenue in Indonesia*. 03(7), 1–8.
- Korat, C., & Munandar, A. (2025). Penerapan Core Tax Administration System (Ctas) Langkah Meningkatkan Kepatuhan Perpajakan Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 8(1), 16–29. <https://doi.org/10.34128/jra.v8i1.453>
- Kresnandita, S. P., Prawati, L. D., & Lusiana, L. (2023). Analyzing the Effect of Factors on Taxpayers Satisfaction Using E-Filing Tax Reporting System. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 10(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.21512/jafa.v10i1.8323>
- Nilamsari, M. D. P., Widjaja, A. A., & Matitaputty, S. J. (2020). Pengukuran Kesiapan Literasi Digital Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pelaporan Pajak Elektronik. *Perspektif Akuntansi*, 3(1), 61–83.
- Nurdin, I. (2023). Analisis Media Pelayanan Aplikasi Djp Online Terhadap Penerimaan Teknologi Wajib Pajak. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(3), 450–464. <https://doi.org/10.33822/jep.v6i3.6258>
- Pajak, D. J. (2023). *Arsitektur Coretax: Sistem Perpajakan Digital Berbasis Real-Time dan Data Analitik*.
- Pitri, A. N. P., & Santosa, I. M. (2019). *Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia*. 5(1), 79–87.
- Purnomo, T., Sadiqin, A., & Arvita, R. (2025). Analisis Implementasi Aplikasi Pajak CoreTax dalam Meningkatkan Kepatuhan dan Efisiensi Pelaporan Pajak di Indonesia. *Business, Management, Accounting and Social Sciences (JEBMASS)*, 3(2), 114–118. <http://putrajawa.co.id/ojs/index.php/jebmass>
- Putri, R. N., Anindya, S. A., & Nabila, C. F. (2024). *Analisis Perencanaan Pajak*

*terhadap Efisiensi Pajak Penghasilan Badan Studi Kasus pada PT Janu Putra Sejahtera Tbk. 03(02), 1–10.*

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36448/ejkpp.v10i2.4095>

Rahayu, Y. N. (2022). Taxpayer Compliance Factors: Tax Awareness, Will, Socialization and Sanctions. *Archives of Business Research, 10(9)*, 1–13.  
<https://doi.org/10.14738/abr.109.13023>

Rahmi, N., Arimbhi, P., & Hidayat, V. S. (2023). Analisis Manajemen Strategi Kebijakan Pembaharuan Core Tax Administration System (CTAS) dalam Upaya Penguatan Reformasi Administrasi Perpajakan di Indonesia. *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, 6(2)*, 179–191.  
<https://doi.org/10.31334/transparansi.v6i2.3480>

Rumeon, M., Sudaryanti, D., & Hidayati, I. (2025). Pengaruh Transformasi Digital dan Literasi Digital Terhadap Kepatuhan Pajak Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Malang Raya. *E\_ Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 14(01)*, 225–233.

Ryana, D. H. R., Dewi, N. W. K., & Sumartana, I. M. (2022). Analisis of Financial Distress Factors in Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange During the Covid-19 Pandemic. *Politeknik Negeri Bali, 1–6*.

Sevendya, T. (2023). *Interconnection: An Economic Perspective Horizon. 2023(1)*, 25–36.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Sugiyono, D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. In *Penerbit Alfabeta*.

Widyantari, N. P. D., Wahyuni, M. A., & Sulindawati, N. L. E. G. (2017). *Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar di KPP Pratama Singaraja (Vol. 8, Issue 2)*.

Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS. In *Mandala Press*.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Permintaan Data



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali - 80364  
Telp. (0361) 701981 Fax. 701128, laman : [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id), email : [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

Nomor : 08979/PL8/DT.01/2025 /PL8.AK/KM/2024      Bukit Jimbaran, 04 Juni 2025  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Permintaan Data

Kepada Yth.  
Kanwil DJP Bali

Dengan hormat,

Bersama ini kami menghadapkan:

Nama : I Gede Sayoga Rimba  
NIM : 2115654007  
Jurusan : Akuntansi  
Prodi : D4 Akuntansi Perpajakan

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami dalam melakukan kegiatan di atas, karena diperlukan untuk kepentingan pemenuhan tugas akhir semester yang akan dijaga kerahasiannya.

Demikian surat ini disampaikan, atas bantuan serta kerja samanya, kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Jurusan Akuntansi  
Ketua Jurusan



I Made Bagiada, SE.,M.Si.,Ak  
NIP. 197512312005011003

## Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penyebaran Kuisioner



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali - 80364  
Telp. (0361) 701981 Fax. 701128, laman : www.pnb.ac.id, email : poltek@pnb.ac.id

Nomor : 08978/PL8/DT.01/2025/PL8.AK/KM/2024      Bukit Jimbaran, 04 Juni 2025  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Penyebaran Kuisioner

Kepada Yth.  
Kanwil DJP Bali  
di-  
tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi, mahasiswa Politeknik Negeri Bali Jurusan Akuntansi Manajerial perlu menyebarkan kuisioner penelitian kepada Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Denpasar Barat

Adapun mahasiswa tersebut adalah:

NO.	NIM	NAMA	JURUSAN
1	2115654007	I Gede Sayoga Rimba	Akuntansi

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin kepada yang bersangkutan dalam melakukan kegiatan tersebut di atas, karena data tersebut sangat diperlukan untuk kepentingan ilmiah dan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian surat ini disampaikan, atas bantuan serta kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih

Mengetahui  
Jurusan Akuntansi  
Ketua Jurusan,



I Made Bagrada, SE., M.Si, Ak  
NIP. 197512312005011003

### Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X1

**Correlations**

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_Total
X1_1	Pearson Correlation	1	.040	.118	.106	.021	.006	.067	-.044	-.005	.067	.577**
	Sig. (2-tailed)		.696	.244	.293	.835	.952	.508	.667	.958	.508	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_2	Pearson Correlation	.040	1	-.080	.135	.000	-.255*	.150	-.009	.089	.106	.349**
	Sig. (2-tailed)	.696		.428	.180	1.000	.010	.136	.931	.378	.294	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_3	Pearson Correlation	.118	-.080	1	-.125	-.070	.049	.026	-.038	.038	-.080	.222*
	Sig. (2-tailed)	.244	.428		.217	.491	.628	.797	.708	.711	.428	.027
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_4	Pearson Correlation	.106	.135	-.125	1	.184	.013	.006	-.004	.017	.061	.364**
	Sig. (2-tailed)	.293	.180	.217		.068	.900	.952	.966	.869	.545	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_5	Pearson Correlation	.021	.000	-.070	.184	1	.164	-.109	.019	-.095	.175	.340**
	Sig. (2-tailed)	.835	1.000	.491	.068		.104	.282	.853	.346	.082	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_6	Pearson Correlation	.006	-.255*	.049	.013	.164	1	.097	-.236*	.000	.043	.196
	Sig. (2-tailed)	.952	.010	.628	.900	.104		.336	.018	1.000	.669	.051
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_7	Pearson Correlation	.067	.150	.026	.006	-.109	.097	1	-.043	.127	.112	.400**
	Sig. (2-tailed)	.508	.136	.797	.952	.282	.336		.674	.207	.268	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_8	Pearson Correlation	-.044	-.009	-.038	-.004	.019	-.236*	-.043	1	-.075	.050	.171
	Sig. (2-tailed)	.667	.931	.708	.966	.853	.018	.674		.459	.621	.089
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_9	Pearson Correlation	-.005	.089	.038	.017	-.095	.000	.127	-.075	1	-.014	.289**
	Sig. (2-tailed)	.958	.378	.711	.869	.346	1.000	.207	.459		.889	.004
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_10	Pearson Correlation	.067	.106	-.080	.061	.175	.043	.112	.050	-.014	1	.425**
	Sig. (2-tailed)	.508	.294	.428	.545	.082	.669	.268	.621	.889		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_Total	Pearson Correlation	.577**	.349**	.222*	.364**	.340**	.196	.400**	.171	.289**	.425**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.027	.000	.001	.051	.000	.089	.004	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.172	10

## Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X2

**Correlations**

	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	X2_Total	
X2_1	Pearson Correlation	1	-.065	.005	-.036	-.072	-.044	.000	-.145	.022	.076	.344**
	Sig. (2-tailed)		.523	.959	.723	.477	.661	.998	.150	.829	.452	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_2	Pearson Correlation	-.065	1	.071	-.091	.218*	.182	.227*	-.032	.055	-.051	.424**
	Sig. (2-tailed)	.523		.483	.370	.029	.070	.023	.751	.590	.614	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_3	Pearson Correlation	.005	.071	1	-.060	-.027	.038	.131	-.019	.018	-.074	.312**
	Sig. (2-tailed)	.959	.483		.550	.793	.704	.195	.850	.861	.462	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_4	Pearson Correlation	-.036	.091	-.060	1	-.009	.044	.146	.040	.035	-.025	.347**
	Sig. (2-tailed)	.723	.370	.550		.931	.664	.146	.695	.728	.807	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_5	Pearson Correlation	-.072	.218*	-.027	-.009	1	.048	-.109	.019	-.095	.134	.286**
	Sig. (2-tailed)	.477	.029	.793	.931		.632	.282	.853	.346	.185	.004
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_6	Pearson Correlation	-.044	.182	.038	.044	.048	1	.204*	-.076	-.040	.074	.401**
	Sig. (2-tailed)	.661	.070	.704	.664	.632		.042	.451	.695	.463	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_7	Pearson Correlation	.000	.227*	.131	.146	-.109	.204*	1	-.043	.127	.115	.496**
	Sig. (2-tailed)	.998	.023	.195	.146	.282	.042		.674	.207	.256	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_8	Pearson Correlation	-.145	-.032	-.019	.040	.019	-.076	-.043	1	-.075	.009	.168
	Sig. (2-tailed)	.150	.751	.850	.695	.853	.451	.674		.459	.931	.094
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_9	Pearson Correlation	.022	.055	.018	.035	-.095	-.040	.127	-.075	1	.000	.286**
	Sig. (2-tailed)	.829	.590	.861	.728	.346	.695	.207	.459		1.000	.004
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_10	Pearson Correlation	.076	-.051	-.074	-.025	.134	.074	.115	.009	.000	1	.373**
	Sig. (2-tailed)	.452	.614	.462	.807	.185	.463	.256	.931	1.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2_Total	Pearson Correlation	.344**	.424**	.312**	.347**	.286**	.401**	.496**	.168	.286**	.373**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.004	.000	.000	.094	.004	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

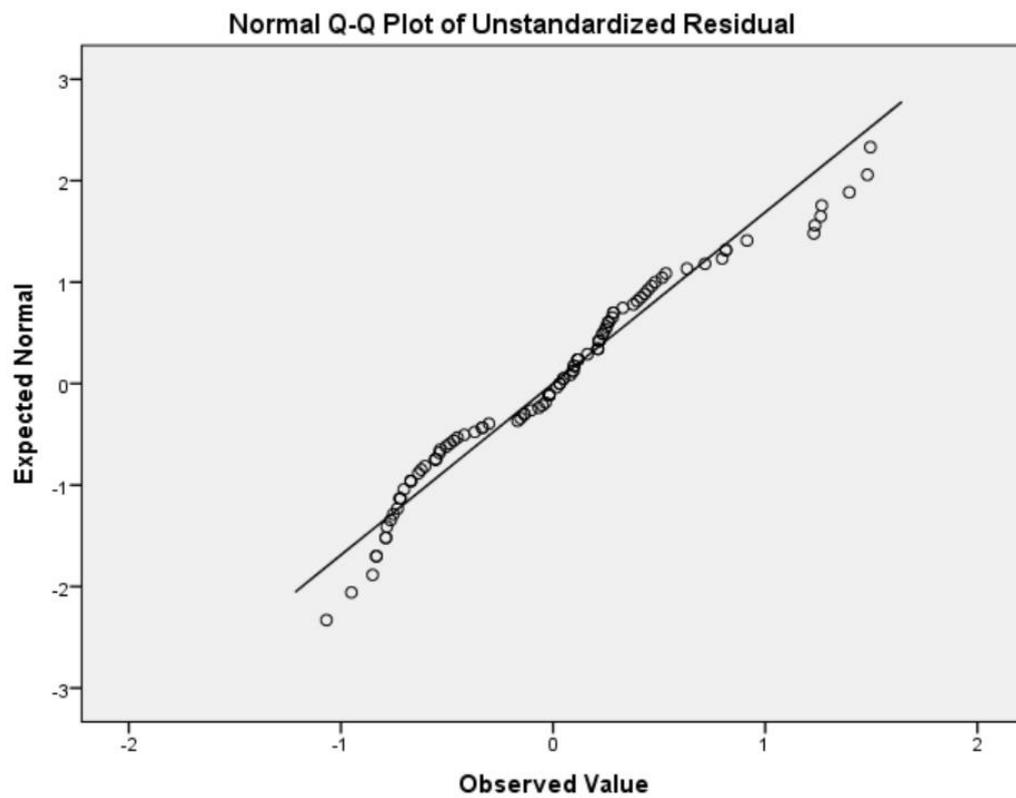
Cronbach's Alpha	N of Items
.146	10

## Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas Residual

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.086	100	.068	.955	100	.002

a. Lilliefors Significance Correction



## Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.416	.596		2.375	.020		
	Persepsi Coretax	.117	.048	.318	2.443	.016	.537	1.863
	Persepsi DJP Online	.050	.049	.133	1.022	.310	.535	1.869
	Literasi Digital	.297	.121	.236	2.450	.016	.985	1.016

a. Dependent Variable: Persepsi peningkatan kepatuhan

### Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.086	.347		3.131	.002
Persepsi Coretax	-.045	.028	-.213	-1.612	.110
Persepsi DJP Online	-.031	.028	-.144	-1.091	.278
Literasi Digital	-.193	.071	-.266	-2.730	.008

a. Dependent Variable: Abs\_res

## Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Berganda

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi Digital, Persepsi Coretax, Persepsi DJP Online <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Persepsi peningkatan kepatuhan

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 <sup>a</sup>	.126	.099	.601

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Persepsi Coretax, Persepsi DJP Online

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.022	3	1.674	4.633	.005 <sup>b</sup>
	Residual	34.688	96	.361		
	Total	39.710	99			

a. Dependent Variable: Persepsi peningkatan kepatuhan

b. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Persepsi Coretax, Persepsi DJP Online

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.416	.596		2.375	.020
	Persepsi Coretax	.117	.048	.318	2.443	.016
	Persepsi DJP Online	.050	.049	.133	1.022	.310
	Literasi Digital	.297	.121	.236	2.450	.016

a. Dependent Variable: Persepsi peningkatan kepatuhan